

Studi Formulasi Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Tingkat Kecamatan/Puskesmas

Agung Dwi Laksono, Evie Sopacua, Suharmiati, Lestari Handayani
Ristrini, Herti Maryani, Bambang Wasito

Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat
Badan Penelitian & Pengembangan, Kementerian Kesehatan RI.

Kebijakan terbaru SPM Kesehatan adalah Permenkes Nomor 741/2008 tentang SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Kebijakan ini diterbitkan dengan semangat penyederhanaan indikator SPM Kesehatan menjadi hanya 18 indikator dari 54 indikator sebelumnya. Meski penyederhanaan sudah cukup baik tapi masih dirasakan ada yang kurang. Sampai dengan beberapa kebijakan SPM Kesehatan dikeluarkan, belum ada upaya untuk menterjemahkan target sampai pada tingkat puskesmas.

Penelitian ditujukan untuk menyusun formula SPM Kesehatan di tingkat Kecamatan dan/atau Puskesmas. Penelitian dilakukan di Propinsi Banten (Serang) & Propinsi Kalbar (Pontianak) secara deskriptif selama 4 bulan. Informasi diambil melalui FGD dan indepth interview pada Informan di level dinas kesehatan (kadinkes dan semua kabid) & di level kecamatan/puskesmas (Kepala UPTD, Kepala Puskesmas dan pemegang program).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formula penurunan SPM Kesehatan level Kecamatan/Puskesmas bisa disusun berdasarkan input sarana/prasarana, sumber daya tenaga kesehatan dan alokasi anggaran bidang kesehatan. Selain itu juga dengan memperhatikan beban kerja yang berupa sasaran dan target setiap indikator SPM Kesehatan. Formula hasil penelitian terbukti cukup mudah dipahami dalam uji coba pada 6 kabupaten di Jawa Timur. Juga bisa dipertimbangkan memasukkan input lain yang lebih spesifik daerah. Sedang untuk target yang dipatok 100% disepakati untuk tidak dilakukan penghitungan ulang.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Nilai (target) SPM Kesehatan Tingkat Kecamatan/Puskesmas telah dapat dihitung dengan formula yang berdasarkan input dan sasaran. Masih terdapat nilai (target) yang melebihi jumlah sasaran. Hal ini menunjukkan tidak berimbangannya input (sarana/prasarana, sumber daya tenaga, alokasi anggaran bidang kesehatan) terhadap beban kerja (target & sasaran) yang harus dihadapi antar kecamatan/puskesmas.

Kata Kunci: formulasi, SPM, puskesmas.